

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Dasar**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode dalam meneliti status sekelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 1988). Dalam penelitian ini dideskripsikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai minat petani padi di wilayah sentra padi Kabupaten Bantul yang dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol pengendalian.

#### **B. Metode Pengambilan Sampel**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi ini dipilih secara sengaja (*purposive*) karena dipilih di lokasi gudang SRG dan lokasi yang telah mendapatkan sosialisasi. Responden di lokasi gudang SRG yang dimaksud adalah responden di Kecamatan Kasihan sedangkan lokasi yang telah mendapatkan sosialisasi yaitu Kecamatan Sewon, Kecamatan Bantul, dan Kecamatan Imogiri.

##### **2. Teknik Pengambilan Sampel**

Penentuan responden menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Dalam hal ini yaitu untuk Kecamatan Kasihan dipilih kelompok tani kelas utama dan

madya kemudian setiap kelompok tani diambil pengurus kelompok tani dan diperoleh 10 orang. Sedangkan untuk lokasi yang sudah mendapatkan sosialisasi diperoleh 20 responden dari tiga kecamatan lainnya.

### **C. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang diperoleh adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari petani atau pengurus kelompok tani serta petani yang sudah mendapatkan sosialisasi di Kecamatan Kasihan, Kecamatan Sewon, Kecamatan Imogiri dan Kecamatan Bantul. Teknik yang digunakan untuk mengambil data tersebut yaitu menggunakan kuisioner berisi daftar-daftar pertanyaan dalam memperoleh informasi serta dilakukan wawancara kepada responden sehingga mendapatkan informasi yang lebih dalam tentang responden. Data yang diambil menggunakan kuisioner yaitu meliputi informasi profil petani, pengetahuan petani terkait SRG, sikap terhadap pemanfaatan SRG, norma subjektif, persepsi pengendalian perilaku, dan minat berperilaku dalam memanfaatkan gudang SRG.

Selain data primer, jenis data lainnya yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak-pihak terkait selain petani padi terkait SRG seperti pengelola SRG Kabupaten Bantul, literatur-literatur yang relevan dari buku dan jurnal, Badan Pusat Statistik Bantul, Badan Penyuluh Pertanian, dan instansi lainnya yang dapat membantu untuk memperoleh data.

### **D. Asumsi**

Dalam penelitian ini diasumsikan bahwa hasil panen yang digunakan untuk konsumsi rumah tangga juga dijual

## **E. Definisi Operasional**

1. Sistem Resi Gudang merupakan kegiatan yang berkaitan dengan penerbitan, pengalihan, penjaminan, dan penyelesaian transaksi Resi Gudang.
2. Petani adalah setiap orang yang melakukan usaha untuk memenuhi sebagian atau seluruh kebutuhan hidupnya di bidang pertanian
  - a. Tingkat pendidikan merupakan informasi mengenai sejauh mana jenjang pendidikan yang ditempuh oleh responden yang dibedakan menjadi tidak sekolah, SD, SMP, SMA, dan perguruan tinggi. Tingkat pendidikan petani diukur dalam lima kategori dengan skor 1-5 yaitu kategori 1 = tidak sekolah, kategori 2 = SD, kategori 3 = SMP, kategori 4 = SMA, kategori 5 = Perguruan Tinggi
  - b. Produksi padi merupakan hasil panen padi yang diperoleh petani dalam satu musim terakhir yang dinyatakan dalam kilogram
  - c. Cadangan gabah merupakan jumlah hasil panen yang digunakan untuk konsumsi rumah tangga yang dinyatakan dalam kilogram
  - d. Luas lahan merupakan luas lahan garapan padi yang diusahakan oleh responden yang dinyatakan dalam satuan meter persegi
  - e. Pengalaman bertani merupakan informasi mengenai rentang lamanya responden telah melakukan usahatani yang dinyatakan dalam satuan tahun
  - f. Status kepemilikan lahan merupakan informasi mengenai identitas kepemilikan lahan yang dibedakan menjadi lahan milik sendiri dan lahan sewa. Dikategorikan menjadi lahan milik sendiri dan sewa.

- g. Penghasilan tani merupakan penghasilan yang diperoleh responden dalam berusahatani saat musim tanam terakhir dinyatakan dalam Rupiah per bulan
  - h. Jarak merupakan seberapa jauh jarak yang harus ditempuh oleh petani dari rumah ke gudang SRG dinyatakan dalam kilometer
  - i. Keberadaan lumbung merupakan informasi mengenai kepemilikan lumbung hasil panen milik individu oleh petani serta kondisinya saat ini. Keberadaan lumbung dikategorikan menjadi petani yang tidak mempunyai lumbung dirumah dan petani yang mempunyai lumbung dirumah.
  - j. Kepemilikan tabungan merupakan informasi mengenai memiliki atau tidaknya tabungan oleh petani di bank untuk menunjang usahatani.
  - k. Kepemilikan pinjaman merupakan informasi mengenai memiliki atau tidaknya pinjaman (KUR) oleh petani di pihak lain (Bank BRI)
  - l. Frekuensi sosialisasi merupakan berapa kali petani pernah mendapatkan sosialisasi tentang SRG
  - m. Kepengurusan poktan merupakan status responden di kelompok tani yang dibagi kedalam dua kategori yaitu pengurus dan bukan pengurus
3. Sikap terhadap perilaku adalah penilaian individu terhadap positif atau negatifnya kinerja suatu perilaku. Diukur dengan skoring STS: Sangat Tidak Setuju, TS: Tidak Setuju, S: Setuju, SS: Sangat Setuju

Tabel 1. Pengukuran Variabel Sikap Terhadap Perilaku

No	Pernyataan	Kisaran Skor			
		1	2	3	4
<b>Keyakinan Perilaku</b>					
1	Mutu gabah saya akan terjamin, jika saya menyimpan gabah di gudang SRG	STS	TS	S	SS
2	Saya akan mendapatkan harga jual gabah yang lebih tinggi, jika menyimpan gabah di gudang SRG	STS	TS	S	SS
3	Saya akan mendapatkan kemudahan dalam menjual gabah, jika menyimpan gabah di gudang SRG	STS	TS	S	SS
4	Saya akan mendapatkan pinjaman kredit dengan bunga rendah dan cepat, jika saya menggunakan resi gudang sebagai agunan	STS	TS	S	SS
<b>Evaluasi Konsekuensi</b>					
5	Saya membutuhkan jaminan kualitas mutu gabah ketika disimpan	STS	TS	S	SS
6	Saya ingin memperoleh harga jual gabah yang lebih tinggi	STS	TS	S	SS
7	Saya ingin menjual gabah dengan mudah tanpa menjualnya ke tengkulak/penebas	STS	TS	S	SS
8	Saya ingin mendapatkan pinjaman dengan bunga rendah dan prosesnya cepat	STS	TS	S	SS

4. Norma subjektif adalah persepsi individu terhadap pihak-pihak yang dianggap berperan dan memiliki harapan kepadanya untuk melakukan suatu perilaku serta seberapa ingin individu memenuhi harapan orang tersebut. Diukur dengan skoring STS: Sangat Tidak Setuju, TS: Tidak Setuju, S: Setuju, SS: Sangat Setuju

Tabel 2. Pengukuran Variabel Norma Subjektif

No	Pernyataan	Kisaran Skor			
		1	2	3	4
<b>Keyakinan Normatif</b>					
1	Penyuluh pertanian mengatakan bahwa dengan menyimpan gabah di gudang SRG memiliki banyak keuntungan sehingga menganjurkan kepada saya untuk menyimpan gabah di gudang SRG	STS	TS	S	SS
2	Teman-teman petani saya menyarankan saya untuk menyimpan gabah di gudang SRG	STS	TS	S	SS
<b>Motivasi Mematuhi</b>					
3	Saya ingin mengikuti anjuran penyuluh pertanian agar menyimpan gabah di gudang SRG	STS	TS	S	SS
4	Saya ingin melakukan apa yang teman-teman petani saya sarankan untuk menyimpan gabah di gudang SRG	STS	TS	S	SS

5. Persepsi pengendalian perilaku adalah kontrol perilaku yang dirasakan menunjukkan tingkat kepercayaan seseorang tentang kesempatan atau kekuatan yang dimilikinya untuk menunjukkan suatu perilaku. Diukur dengan skoring STS: Sangat Tidak Setuju, TS: Tidak Setuju, S: Setuju, SS: Sangat Setuju

Tabel 3. Pengukuran Variabel Persepsi Pengendalian Perilaku

No	Pernyataan	Kisaran Skor			
		1	2	3	4
<b>Keyakinan Pengendalian</b>					
1	Harga jual gabah kepada tengkulak/penebas sangat rendah sehingga mendorong saya untuk menyimpan gabah di gudang SRG	STS	TS	S	SS
2	Akan mudah bagi saya untuk menyimpan gabah di SRG, jika lokasi gudang berada di sekitar desa saya	STS	TS	S	SS
3	Saya akan menyimpan gabah di gudang SRG apabila secara kualitas hasil panen saya memenuhi syarat				
4	Jika kuantitas gabah saya memenuhi syarat, maka saya akan menyimpan gabah di gudang SRG	STS	TS	S	SS
5	Saya akan menyimpan gabah di gudang SRG apabila sebagian biaya pengangkutan ditanggung pengelola resi gudang	STS	TS	S	SS
6	Saya akan menyimpan gabah di gudang SRG apabila prosesnya mudah	STS	TS	S	SS
<b>Kekuatan Faktor Pengendalian</b>					
7	Harga jual gabah kepada tengkulak/penebas sangat rendah	STS	TS	S	SS
8	Lokasi gudang SRG berada di sekitar rumah saya	STS	TS	S	SS
9	Kualitas gabah yang ditetapkan lebih tinggi daripada kualitas gabah milik saya	STS	TS	S	SS
10	Minimum kuantitas gabah yang dapat disimpan di SRG lebih banyak daripada kuantitas gabah milik saya	STS	TS	S	SS
11	Biaya pengangkutan seluruhnya ditanggung oleh peserta resi gudang	STS	TS	S	SS
12	Proses penyimpanan gabah di gudang SRG mudah	STS	TS	S	SS

6. Minat berperilaku merupakan bentuk pikiran yang nyata dari rencana untuk melakukan sesuatu. Minat diperoleh dari rata-rata skor sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi pengendalian perilaku.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan dalam penggambaran data karakteristik petani dan sistem pengelolaan SRG Kabupaten Bantul. Karakteristik petani meliputi pendidikan, penghasilan tani, luas lahan, status kepemilikan lahan, pengalaman bertani, jarak gudang SRG, keberadaan lumbung, kepemilikan tabungan, kepemilikan pinjaman, frekuensi penyuluhan, dan frekuensi menyimpan di SRG. Karakteristik petani dapat di gambarkan dan dianalisis sesuai dengan hasil kuisisioner.

Sedangkan guna mengetahui tingkat minat petani dalam menerapkan SRG menggunakan pendekatan TPB yaitu terlebih dahulu mengetahui indikator-indikator minat sesuai konsep TPB antara lain sikap petani terhadap pemanfaatan SRG, norma subjektif, dan persepsi pengendalian perilaku. Kemudian, indikator-indikator tersebut di analisis menggunakan model analisis TPB.

Sikap, norma subjektif, persepsi pengendalian perilaku, dan minat dalam menerapkan SRG diukur menggunakan skala likert dengan 4 pilihan jawaban yaitu “sangat setuju”, “setuju”, “sangat tidak setuju”, dan “tidak setuju”.

Analisis *rank spearman* digunakan untuk mengetahui hubungan antara karakteristik petani dengan tingkat minat petani dalam menerapkan SRG.

### Analisis Model TPB

Tingkat minat petani, sikap terhadap pemanfaatan SRG (ATB), norma subjektif (SN), kontrol perilaku (PBC) dianalisis menggunakan *Aritmatic Mean* dengan perhitungan kisaran skor pada Tabel 6. Untuk mencari interval kelasnya menggunakan teknik skoring normatif, dengan rumus:

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor maksimum (NT)} - \text{skor minimum (NR)}}{\Sigma \text{ kategori}}$$

Tabel 4. Kisaran Skor Tingkat Minat dan Variabel TPB Dalam Penerapan SRG

	Skor Rata-Rata
Min – Max	1,00 – 4,00
Interval	1,50
Rendah	1,00 – 2,49
Tinggi	2,50 – 4,00
Kisaran Skor	1 – 4

### Analisis Hubungan Karakteristik Petani dengan Minat Petani

Untuk mengetahui hubungan antara karakteristik petani dengan minat petani menggunakan perhitungan dengan rumus  $R_s$  (*rank spearman*). Uji ini digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel x (karakteristik petani) dan variabel y (minat petani dalam penerapan SRG). Perhitungan rumus  $R_s$  adalah sebagai berikut:

$$r_s = \frac{1 - 6 \sum D^2}{n(n^2 - 1)}$$

$r_s$  : nilai korelasi rank spearman

$D$  : selisih antara variabel x dan variabel y

$n$  : banyaknya sampel



Tabel 5. Interpretasi Terhadap Nilai r Hasil Analisis Korelasi

Interval Nilai	Kriteria Hubungan
$r = 1,00$	Hubungan sempurna
$0,90 < r < 1,00$	Hubungan kuat sekali/tinggi
$0,70 < r \leq 0,90$	Hubungan kuat/tinggi
$0,40 < r \leq 0,70$	Hubungan cukup berarti
$0,20 < r \leq 0,40$	Hubungan rendah/pasti
$0,00 < r \leq 0,20$	Hubungan rendah sekali/lemah sekali
$R = 0,00$	Tidak ada korelasi